

# SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI CANVASSER DI PT. METTA SURYA SAMPIT BERBASIS DESKTOP

Ricky Febrianto, Minarni  
Universitas Darwan Ali, Sampit - Kalimantan Tengah

## ABSTRAKSI

PT. Metta Surya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pendistribusian produk dari *Axiata Company* yang berupa SP (*Single Perdana*), Voucher Fisik dan Pulsa Elektrik. Ada kesulitan ataupun masalah yang diamati dari perusahaan ini adalah dalam sistem administrasinya yang masih manual, baik dari segi pencatatan keuangan, *inventory*, dan laporan-laporan administrasi lainnya. Dalam penghitungan totalan pembayarannya masih menggunakan *kalkulator* sehingga baik *canvasser* maupun admin sering terlambat dalam membuat laporan – laporan tersebut.

Oleh karena itu, untuk mengatasi dan menanggulangi masalah tersebut, dirancanglah sebuah sistem baru berbasis computer yaitu dengan membuat suatu sistem informasi yang terintegrasi secara otomatis sehingga system ini nantinya akan mempercepat proses transaksi dan laporan untuk admin dan *canvasser* pada setiap kegiatan kerjanya. Dalam membangun sebuah program administrasi *canvasser*, maka digunakan perangkat lunak Microsoft Visual Studio 2013 sebagai pemrograman dan sebagai manajemen basis data yang digunakan adalah PhpMyAdmin. Dengan dibuatnya sistem ini diharapkan dapat memudahkan dan memaksimalkan kinerja sebuah perusahaan dalam melakukan transaksi dan pembuatan laporan.

*Kata Kunci* — Administrasi, *Canvasser*, Transaksi, Laporan.

## PENDAHULUAN

Kemajuan TI (Teknologi Informasi) telah mengubah cara perusahaan dalam mengumpulkan data, memproses dan melaporkan segala informasi tentang administrasi. Oleh karena itu kita akan banyak menemukan lingkungan dimana data tersimpan lebih banyak dalam media elektronik dibanding media kertas. Kita harus menentukan bagaimana perusahaan menggunakan sistem teknologi informasi untuk meng-inisiasi, mencatat, memproses dan melaporkan transaksi dalam laporan administrasi, baik penjualan, pembayaran, ataupun *inventory* dalam perusahaan. Sebenarnya tidak ada perbedaan konsep audit yang berlaku untuk sistem yang kompleks dan sistem manual, yang berbeda hanyalah metode-metode spesifik yang cocok dengan situasi sistem informasi administrasi yang ada. Pemahaman ini diperlukan dalam rangka mendapatkan pemahaman *internal control* yang baik agar dapat merencanakan audit dan menentukan sifat, *timing* dan perluasan pengujian yang akan dilakukan.

Sistem informasi administrasi telah digunakan dalam bisnis selama seratus tahun atau lebih. Mesin kartu berlubang, yang menjadi satu-satunya alternatif bagi perusahaan besar

sebelum adanya komputer, digunakan terutama dalam fungsi keuangan. Ketika komputer muncul, ia diterapkan dengan cara yang sama. Tidak sampai pada pertengahan tahun 1960-an, sistem informasi administrasi dikembangkan dan ia tidak hanya digunakan untuk menangani tugas *accounting* dasar.

Seperti diketahui bahwa fungsi administrasi berkaitan dengan segala hal dalam perusahaan, baik itu uang, penjualan ataupun *inventory*. Pada mulanya harus diperoleh uang untuk mendukung manufaktur, pemasaran, dan aktivitas yang lain. Kemudian, pendanaan tersebut harus dikontrol untuk memastikan bahwa semua digunakan secara efektif dalam penyajian informasi yang digunakan. (sumber: Tugas Akhir Nurhisyaiah).

PT. Metta Surya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pendistribusian produk dari *Axiata Company* yang berupa SP (*Single Perdana*), Voucher Fisik dan Pulsa Elektrik. Ada kesulitan ataupun masalah yang diamati dari perusahaan ini adalah dalam sistem administrasinya yang masih manual, baik dari segi pencatatan keuangan, *inventory*, dan laporan-laporan administrasi lainnya. Dalam penghitungan totalan pembayarannya masih menggunakan *kalkulator* sehingga baik *canvasser* maupun admin sering terlambat dalam membuat laporan – laporan tersebut. Oleh karena itu, solusi yang dapat diterapkan dari latar belakang masalah diatas yaitu dengan membuat suatu sistem informasi yang terintegrasi secara otomatis sehingga sistem ini nantinya akan mempercepat proses transaksi dan laporan untuk admin dan *canvasser* pada setiap kegiatan kerjanya.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Proyek Sistem Informasi ini, Penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam pembuatan dan perancangan system aplikasi yang dibuat. Wawancara tersebut dilakukan pada orang-orang yang terlibat dalam system yang diteliti. Wawancara dimanfaatkan untuk memperkuat informasi dari data-data visual yang diperoleh. Metode ini dilakukan dengan cara bertanya-jawab langsung

dengan narasumber. Narasumber yang penulis temui merupakan karyawan perusahaan PT. Metta Surya Sampit yang bekerja di bagian administrasi. Informasi yang didapat

berupa system yang berjalan diperusahaan tersebut, hal-hal yang perlu ditambahkan dalam sistem, cara penginputan data, transaksi, serta pembuatan laporannya.

## 2. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung guna memperoleh data yang diperlukan untuk membuat system aplikasi yang sesuai dengan system yang berjalan. Observasi dilakukan untuk menjawab beberapa pertanyaan dari permasalahan bagaimana sistem yang ada berjalan, siapa yang terlibat dalam system, kapan dan dimana pelaksanaan system tersebut. Pengumpulan informasi dilakukan dengan observasi langsung serta melakukan analisa permasalahan yang merupakan kebutuhan untuk mendapatkan informasi-informasi yang menunjang dalam pembuatan system ini.

## 3. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi Pustaka adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pembuatan dan perancangan system aplikasi yang dibuat dengan cara berpedoman pada literatur-literatur yang sudah ada.

## LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian Sistem

Sistem adalah sebuah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dengan menerima masukan-masukan (input) dan menghasilkan output dalam proses transformasi yang terorganisasi (O'Brien, 2002).

Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan ( McLeod, 2001). Sistem adalah sekumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu (Bodnar, 2000). Dari teori-teori yang telah diuraikan diatas dapat dikatakan bahwa, Sistem adalah sekumpulan element atau komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu yang menerima input, melakukan proses lalu menghasilkan output<sup>1</sup>.

### 2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil proses data-data yang beragam yang telah dibentuk sedemikian rupa sehingga sesuai dengan permintaan pengguna, tentunya telah mengalami proses yang telah tersusun dengan baik dan benar dengan criteria yang diinginkan. Informasi adalah data yang telah diolah dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kumpulan angka maupun karakter yang mempunyai arti tertentu dan diambil dari realita atau kenyataan yang terjadi pada suatu lokasi.

Sedangkan menurut Edhy Susanta S.T (2003) berdasarkan komponen fisiknya, sistem informasi terdiri atas beberapa komponen antara lain : perangkat keras (hardware), perangkat

lunak (software), berkas (file), prosedur (procedure), manusia (brainware).

Informasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Data yang telah diolah.
2. Menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.
3. Menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata.
4. Digunakan untuk mengambil keputusan Kualitas dari informasi (Quality Of Information) sangat tergantung dari tiga hal, yaitu:
  - a. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan - kesalahan dan tidak menyesatkan sehingga hasil dari informasi dapat digunakan sebagai acuan bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
  - b. Relevan, berarti informasi tersebut harus bermanfaat bagi penggunaannya karena relevansi informasi untuk tiap - tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Informasi tersebut juga harus tepat waktu, karena informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai lagi.
  - c. Jelas, berarti informasi yang ada harus jelas sehingga tidak menimbulkan kebingungan dan kerancuan data bagi pengguna informasi yang ada.

### 3. Pengertian Administrasi

Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kebijakan untuk mencapai tujuan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002).

Administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Unsur-unsur yang mendukung administrasi ialah :

1. Dilakukan oleh dua orang atau lebih.
2. Memiliki tujuan.
3. Memiliki tugas yang hendak dilaksanakan.
4. Memiliki peralatan dan perlengkapan. (Siagian, 1998).

Dari teori-teori tentang administrasi yang telah diuraikan di atas dapat dikatakan bahwa, Administrasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk melakukan proses seperti pencatatan, pengaturan, pengalokasian kegiatan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang disediakan<sup>2</sup>.

### 4. Pengertian Sistem Informasi Administrasi

Dari teori-teori yang telah diuraikan di atas tentang sistem, informasi, sistem informasi dan administrasi, maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi administrasi adalah kumpulan dari komponen-komponen atau elemen-elemen yang saling berhubungan untuk melakukan proses pencatatan,

pengaturan, pengalokasian suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentudengan menggunakan sarana perlengkapan dan peralatan yang ada.

### 5. Pengertian Canvasser

Canvasser adalah sebutan atau pun istilah yang ada dalam dunia marketing dengan kata lain bias disebut sebagai sales,<sup>3</sup> atau orang yang berjualan. Dalam kamus bahasa inggris canvasser diartikan sebagai 'orang yang meminta suara'<sup>4</sup> dalam artian yaitu meminta agar suaranya bias didengar untuk mempromosikan ataupun menjual suatu produk.

### 6. Sekilas tentang profil PT. Metta Surya Sampit

PT. Metta Surya Sampit Adalah sebuah perusahaan distributor yang bergerak di bidang operator telekomunikasi dibawah naungan PT. Axiata, Tbk . Dimana perusahaan ini menjadi pendistribusi barang-barang berupa : Single Perdana (Kartu Perdana XL), Voucher, Pulsa Elektrik, dan Paketan Data. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2009 dengan alamat perusahaan di Jl.Panjaitan No.27, dimana bertindak sebagai direktur utamanya adalah Bpk. Bambang Siswanto. Namun pada tahun 2011 perusahaan ini pindah homebase atau kantor yaitu di Jl. MT.Haryono No.54a hingga sekarang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. ANALISA SISTEM

Analisa sistem merupakan tahapan paling awal dari pengembangan sistem yang menjadi fondasi menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya. Tahapan ini sangat penting karena menentukan bentuk sistem yang harus dibangun. Tahapan ini bisa merupakan tahapan yang mudah jika klien sangat paham dengan masalah yang dihadapi dalam organisasinya dan tau betul fungsionalitas dari sistem informasi yang akan dibuat. Tetapi tahap ini bisa menjadi tahap yang paling sulit jika klien tidak bisa mengidentifikasi kebutuhannya atau tertutup terhadap pihak luar yang ingin mengetahui detail proses-proses bisnisnya<sup>5</sup>.

### 2. DESKRIPSI SISTEM

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap sistem yang sedang berjalan di PT. Metta Surya Sampit dapat dideskripsikan sebagai berikut : Pelanggan membeli produk langsung ke kantor atau melalui canvasser, kemudian pelanggan diberikan nota yang ditulis secara manual. Nota tagihan *credit* diberikan kepada canvasser pada pagi hari yang kemudian nantinya ditagih kepada pelanggan yang telah dibagi sesuai rute masing-masing canvasser. Hasil tagihan tersebut kemudian disetorkan kepada bagian admin pada sore harinya, nota yang belum ditagih dipisahkan terlebih dahulu kemudian yang disetorkan dihitung secara manual. Laporan-laporan yang diperolehpun harus dihitung secara manual menggunakan kalkulator biasa<sup>6</sup>.

### 3. KELEMAHAN SISTEM

Dari deskripsi sistem diatas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang terjadi. Berbagai kekurangan dan kelemahan tersebut adalah sebagai berikut :

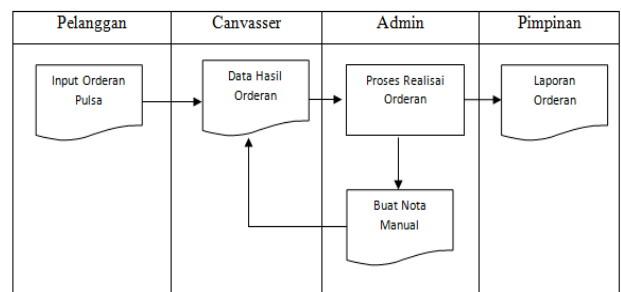
1. Tidak efesiennya dalam pencatatan atau penginputan data, laporan penjualan, laporan barang masuk dan laporan pembayaran.
2. Proses rekapitulasi masih banyak membutuhkan waktu yang lama dan tenaga yang banyak dalam penghitungannya.

### 4. SISTEM YANG BERJALAN

Sistem yang berjalan adalah sistem yang sedang berjalan atau diterapkan dalam perusahaan. Adapun deskripsi sistem yang berjalan adalah sebagai berikut :

#### a. Sistem Orderan Pulsa.

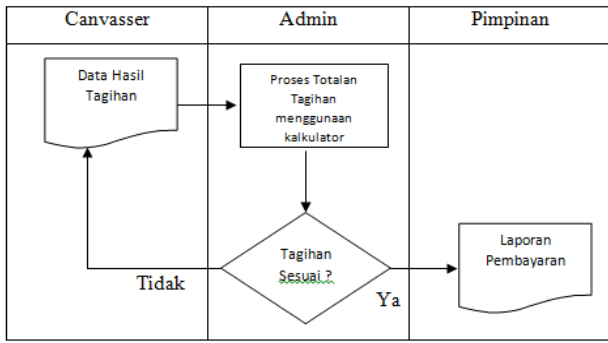
Pelanggan order melalui canvasser, kemudian di catat di kertas orderan lalu di berikan kepada canvasser. Setelah itu canvasser memberikan kepada admin kemudian admin mencetak nota secara manual menggunakan nota tulis biasa.



Gbr. 1 Sistem Orderan yang berjalan

#### b. Sistem Pembayaran.

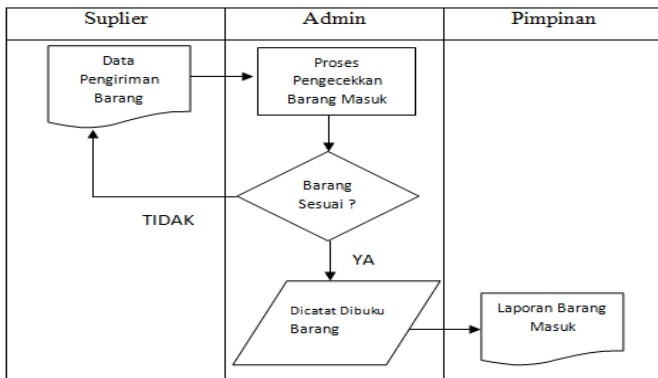
Data dan hasil tagihan pelanggan ditagih oleh canvasser kemudian diserahkan kepada admin, lalu hasil tagihan ditotalkan secara manual menggunakan kalkulator. Tagihan yang valid maka akan diproses sedangkan yang tidak valid/belum ditagih maka akan dikembalikan kepada canvasser.



Gbr. 2 Sistem Pembayaran yang berjalan

c. Sistem Barang Masuk

Data barang masuk dikirim oleh supplier melalui e-mail. Kemudian setelah barang datang, admin akan mengecek barang tersebut. Jika barang valid, maka akan di proses/dicatat ke buku barang masuk secara manual, jika barang tidak valid atau kurang maka akan di validasi lagi kepada supplier.



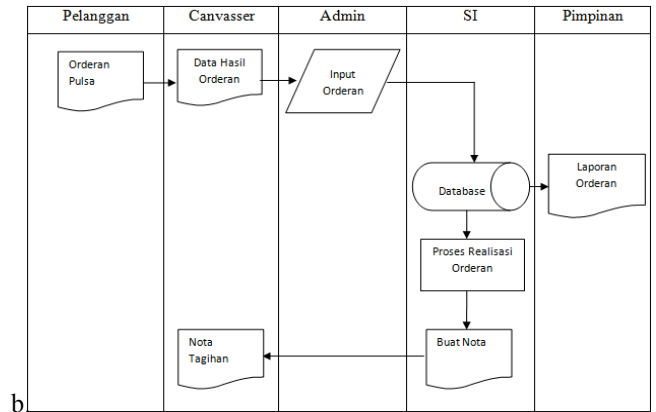
Gbr. 3 Sistem Barang masuk yang berjalan

5. SISTEM YANG DI USULKAN

Sistem yang diusulkan yaitu sistem yang akan dibuat nantinya untuk melengkapi segala kelemahan sistem yang ada. Adapun system yang diusulkan adalah sebagai berikut :

a. Sistem Orderan Pulsa.

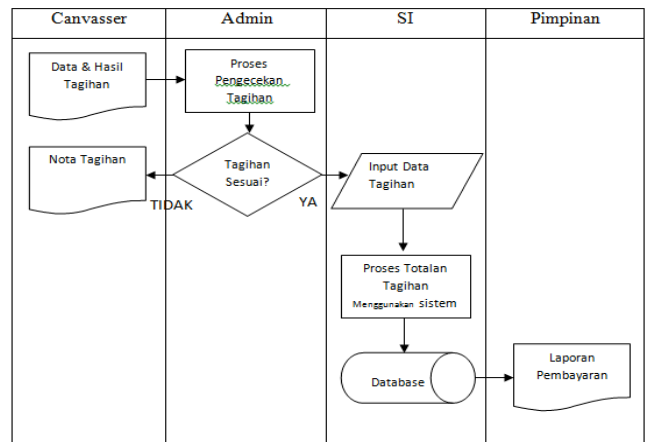
Pelanggan order melalui canvasser, kemudian di catat di kertas orderan lalu di berikan kepada canvasser. Setelah itu canvasser memberikan kepada admin kemudian admin mencetak nota secara otomatis menggunakan sistem yang telah dibuat dalam bentuk *print out* nota dan daa tersimpan di database.



Gbr. 4 Sistem Orderan yang diusulkan

b. Sistem Pembayaran.

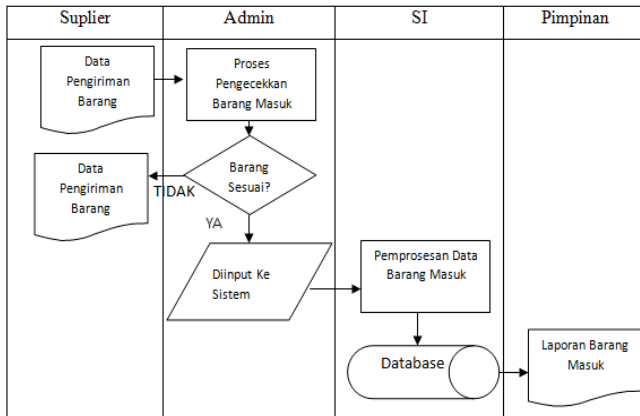
Data dan hasil tagihan pelanggan ditagih oleh canvasser kemudian diserahkan kepada admin, lalu hasil tagihan ditotalkan secara otomatis menggunakan sistem yang telah dibuat. Tagihan yang valid maka akan diproses sedangkan yang tidak valid/belum ditagih maka akan dikembalikan kepada canvasser dan data disimpan kedalam database.



Gbr. 5 Sistem Pembayaran yang diusulkan

c. Sistem Barang Masuk

Data barang masuk dikirim oleh supplier melalui e-mail. Kemudian setelah barang datang, admin akan mengecek barang tersebut. Jika barang valid, maka akan di proses/diinput ke sistem barang masuk secara otomatis stok barang akan bertambah ke sistem dan akan tersimpan di database, jika barang tidak valid atau kurang maka akan di validasi lagi kepada supplier.



Gbr. 6 Sistem Barang Masuk yang diusulkan

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi administrasi *canvasser* ini dapat mempermudah dalam pengelolaan informasi tentang data master yang ada pada PT.Metta Surya Sampit yang berupa data *admin*, data *canvasser*, data pimpinan, data *supplier*, data barang dan data pelanggan.
2. Transaksi yang ada pada sistem informasi administrasi *canvasser* dapat mempercepat proses perhitungan, dimana semua proses transaksi diproses secara otomatis oleh sistem tanpa harus dihitung menggunakan *kalkulator* secara manual. Baik dari proses transaksi penjualan, transaksi pembayaran ataupun transaksi barang masuk.
3. Laporan pembayaran, laporan penjualan, laporan barang masuk dan laporan stok barang dapat diperoleh dengan mudah, karena sudah terhitung dan tersedia didalam sistem informasi untuk pembutan laporannya tanpa harus menulis dikertas laporan secara manual.

## REFERENSI

- [1] Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, ANDI, Yogyakarta, 2005.
- [2] Haryadi Hendi, *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf*. Transmedia Pustaka, Jakarta, 2005.
- [3] [www.artikata.com/arti-27663-canvasser.html](http://www.artikata.com/arti-27663-canvasser.html), diakses, 12/03/2015
- [4] Halim Andreas, *Kamus Besar Bahasa Inggris*, Penerbit "Fajar Mulya", Surabaya, 2000.
- [5] Al-Bahra Bin Ladjamudin, *Analisa Dan Desain Sistem Informasi*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005
- [6] Jogiyanto HM, *Analisis & Desain*, Ed ke-III, Andi Offset, Yogyakarta, 2005